

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 OBJEK DAN WAKTU PENELITIAN

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang variabel tertentu (Sugiyono, 2010:58). Yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan. Bursa Efek Indonesia juga memiliki web yang dapat diakses yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini terhitung 6 (enam) bulan sejak September 2013 hingga Februari tahun 2014.

3.2 STRATEGI DAN METODE PENELITIAN

3.2.1 STRATEGI PENELITIAN

Strategi penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2010 : 55).

3.2.2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2010 : 17) Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-

kejadian dan hubungan-hubungan antar variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif *time series* (runtut waktu), yaitu data yang digunakan jenjang waktunya berurut setiap perkembangan datanya dicatat (Supangat, 2006 : 97). Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui informasi yang didapatkan dari situs www.idx.co.id dan situs yang berkaitan dengan perusahaan yang dijadikan sampel. Semua data variabel yang diambil adalah data tahun 2010 – 2012.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.3.1 POPULASI

Populasi menurut Sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di BEI yang terdiri dari 45 perusahaan. Alasan mengapa penulis memilih indeks LQ45 sebagai populasi adalah karena saham-saham LQ 45 merupakan saham-saham yang paling banyak diminati para investor di pasar modal Indonesia, memiliki tingkat likuiditas dan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi.

3.3.2 SAMPEL

Sampel menurut Sugiyono (2009) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.). Pemilihan sampel dalam penelitian ini termasuk dalam *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel tidak secara acak. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitiannya (Sugiyono, 2010 : 122). Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 perusahaan, kriteria pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan yang tercatat di Indeks LQ 45 dari Pebruari 2010 sampai Januari 2013 secara berturut-turut sebanyak 28 perusahaan.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2010 sampai 2012 secara berturut-turut sebanyak 28 perusahaan.Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama satu tahun
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2010 sampai 2012 secara berturut-turut sebanyak 28 perusahaan.Laporan tahunan merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih organisasi selama satu tahun
4. Perusahaan yang mencantumkan data kepemilikan manajemen di dalam laporan tahunan sebanyak 3 perusahaan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan dengan periode penelitian selama tiga tahun 2010,2011,2012.Berdasarkan kriteria yang ditemukan diatas,peneliti mengambil 3 perusahaan untuk dijadikan sampel.Perusahaan-perusahaan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

No	Kode	Perusahaan
1	INDF	PT Indofood Tbk
2	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
3	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik dokumentasi, yakni pengumpulan data dengan cara mencatat dan meng-copy data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Indonesia dan selanjutnya diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.5 METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif, menurut Sugiyono (2010 : 10) dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 17. SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisis statistika. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik data penelitian yang memberikan gambaran secara umum mengenai data yang disajikan objek penelitian melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya yang kemudian dikumpulkan dan disajikan sehingga mudah dipahami. Dalam deskriptif data penelitian ini terdiri dari :

a. Mean

Mean (rata-rata hitung) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan.

Rumus :

$$\text{Me} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_i + \dots + X_n}{n}$$

Dimana: Me = mean atau Rata-rata

X_i = nilai x ke-i sampai ke-n

n = jumlah individu

b. Nilai Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan

c. Nilai Minimum

Nilai minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan

3.5.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi, kedua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005). Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Alat yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- b. Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi yang meliputi :

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006, hal 95-96) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Uji multikolinearitas adalah uji untuk mengetahui apakah terdapat suatu hubungan linear antara masing-masing variabel independen di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen).

b. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (*DW test*). Uji DW dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai taksiran faktor gangguan yang berurutan. Kriteria pengujian dengan hipotesis tidak ada autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel Uji Durbin – Watson (*DW test*)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < DW < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq DW \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < DW < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq DW \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du - DW \leq 4 - du$

Sumber : Ghozali 2005

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara variabel dependen (terikat) dengan residualnya. Apabila grafik yang ditunjukkan dengan titik-titik tersebut membentuk suatu pola tertentu, maka telah terjadi heteroskedastisitas dan apabila polanya acak serta tersebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengujian pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel secara spesifik terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan regresi di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_1 = Kepemilikan Manajemen

X_2 = Kepemilikan Institusional

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi Parsial untuk X_1, X_2

ε = *Disturbance Error* (faktor pengganggu/residual)

3.7 PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2011:98). Langkah- langkah dalam menguji uji t adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

a.H₀ : $\beta_1 = 0$, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b.H_a : $\beta_1 \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% (0,05), artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 0,05.

3. Pengambilan Keputusan

a. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen

b. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Imam Ghazali, 2011: 98). Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% (0,05), artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 0,05.

3. Pengambilan Keputusan

a. Jika probabilitas ($\text{sig } f$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Jika probabilitas ($\text{sig } f$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari ini diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Untuk menghitung koefisien determinasi digunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi